

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Dari uraian hasil penelitian di atas, sebagai akhir dari pembahasan skripsi ini peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi program *tahfidz* al-Qur'an pondok pesantren Mariyatul Qibtiyah Bugel Kedung Jepara dibagi menjadi beberapa kategori strategi, yaitu: *pertama*, strategi *substantive* yang meliputi pelaksanaan dan penyempurnaan manajemen *tahfidz* al-Qur'an dengan menentukan materi *tahfidz* dan menentukan jam pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an. *Kedua*, strategi *bottom-up* yang meliputi mengaktifkan dan memperkuat peran ustadzah serta memilih tempat dan lingkungan yang kondusif. *Ketiga*, strategi *deregulatory* yang meliputi penyempurnaan mekanisme dan metode *tahfidz* al-Qur'an dengan cara penguasaan metode dan penggunaan metode *tahfidz* secara bergatian dan terencana. *Keempat*, strategi *cooperative* yang meliputi kegiatan pertemuan dengan orang tua/walisantridan bimbingan dalam memantau serta memotivasi santri untuk terus belajar di rumah, selanjutnya kegiatan pembentukan psikologi dan motivasi dari pengasuh.
2. Faktor pendukung dan penghambat program *tahfidz* dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an santri di pondok pesantren Mariyatul Qibtiyah Bugel Kedung Jepara yaitu: *pertama*, faktor pendukung yang meliputi: a) Faktor kemampuan, meliputi kecerdasan dan menghafal al-Qur'an diusia muda, b) Faktor persepsi individu yang meliputi motivasi dari orang tua, c) Faktor

lingkungan, meliputi ustadzah yang selalu ada. Adanya faktor pendukung dalam menghafal al-Qur'an memicu untuk lebih bersemangat dalam meningkatkan kualitas hafalan santri. *Kedua*, faktor penghambat yang meliputi: a) Faktor kemampuan. Meliputi tidak disiplin, banyak tugas, dan waktu yang cenderung sempit mengakibatkan santri sulit membagi waktu antara menambah dan *muroja'ah* hafalan, b) Faktor persepsi individu yang meliputi rasa malas dan kesehatan. Hambatan-hambatan tersebut menjadikan santri belum mampu menghafalkan al-Qur'an ketika santri sudah lulus jenjang MA (Madrasah Aliyah).

B. SARAN

Dengan tidak mengurangi rasa hormat dan bermaksud menggurui, penelitiakan memberikan beberapa masukan terkait dengan strategi program tahfidz al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan hafalan santri di pondok pesantren Mariyatul Qibtiyah Bugel Kedung Jepara yaitu:

1. Untuk pihak pondok pesantren Mariyatul Qibtiyah Bugel Kedung Jepara Hendaknya pengurus pesantren lebih disiplin dalam menerapkan peraturan agar tercipta santri yang patuh, dan memaksimalkan program semester *tahfidz* al-Qur'an, ini sebagai evaluasi program *tahfidz* agar kemampuan hafalan santri dapat meningkat.
2. Untuk santri hendaknya lebih menyadari bahwa menghafal al-Qur'an adalah kebutuhan bukan menjadi beban, karena niat yang baik pasti dimudahkan Allah SWT. Dengan selalu berpikir positif diharapkan santri tidak merasa

berat dalam menjalani kegiatan-kegiatan yang telah diprogramkan pondok pesantren Mariyatul Qibtiyah Bugel Kedung Jepara.

C. PENUTUP

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat, taufiq dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam tetap tercurahkan pada baginda Rasulullah SAW, semoga kita selalu mendapat pertolongan dan syafaatnya di hari kiamat nanti. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini, baik dari isi ataupun pembahasannya banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan walaupun peneliti telah berusaha semaksimal mungkin, akhirnya dengan mengharap ridho Allah SWT, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya. Aamiin Ya Robbal 'Alamin.

